
PELATIHAN MANAJEMEN REFERENSI BERBASIS MENDELEY DAN ZOTERO UNTUK MENDUKUNG PENYUSUNAN ARTIKEL ILMIAH DOSEN AKADEMI BINA FARMASI PALU

Mery Napitupulu^{1)*}, Daud Karel Walanda²⁾, Alam Anshary³⁾, Nurasyah Dewi Napitupulu⁴⁾, Marungkil Pasaribu⁵⁾, Detris Poba⁶⁾, Reny⁷⁾

Universitas Tadulako

¹⁾merytn@gmail.com, ²⁾walanda@gmail.com, ³⁾Ansharyalam@gmail.com,
⁴⁾nurasyahdewinapitupulu@gmail.com, ⁵⁾pasaribumarungkil@gmail.com,
⁶⁾detrispoba@ymail.com, ⁶⁾reny@gmail.com

Histori artikel

Received:
06 September 2026

Accepted:
24 Februari 2026

Published:
28 Februari 2026

Abstrak

Permasalahan utama yang dihadapi dosen Akademi Bina Farmasi Palu adalah keterbatasan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola referensi ilmiah secara sistematis menggunakan perangkat lunak manajemen referensi. Kondisi ini menyebabkan proses penulisan artikel ilmiah menjadi kurang efisien, terutama dalam pengelolaan sitasi dan penyusunan daftar pustaka sesuai standar penulisan ilmiah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dosen dalam memanfaatkan perangkat lunak manajemen referensi guna mendukung penyusunan artikel ilmiah yang berkualitas. Mitra kegiatan adalah dosen Akademi Bina Farmasi Palu. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan bimbingan teknis yang dilaksanakan secara langsung melalui presentasi materi dan praktik penggunaan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley dan Zotero. Materi pelatihan meliputi pengenalan perangkat lunak manajemen referensi, teknik pelacakan sumber literatur dari basis data ilmiah, pengelolaan sitasi otomatis, serta integrasi perangkat lunak manajemen referensi dengan perangkat pengolah kata. Kegiatan juga dilengkapi dengan sesi pendampingan teknis untuk membantu peserta mengatasi kendala dalam penggunaan aplikasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola pustaka digital, melakukan sitasi secara otomatis, serta menyusun daftar pustaka sesuai gaya penulisan ilmiah. Peserta juga menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam memanfaatkan aplikasi manajemen referensi untuk mendukung proses penulisan artikel ilmiah. Dengan demikian, kegiatan pelatihan ini berkontribusi dalam meningkatkan kualitas penulisan ilmiah dosen serta mendukung penguatan budaya publikasi akademik di Akademi Bina Farmasi Palu.

Kata-kata Kunci: Karya Ilmiah, Manajemen Referensi, Mendeley, Pelatihan, Zotero

* Corresponding author: Mery Napitupulu (merytn@gmail.com)

Abstract. The main problem faced by lecturers at the Bina Farmasi Academy Palu is the limited understanding and skills in managing scientific references systematically using reference management software. This condition causes the process of writing scientific articles to become less efficient, particularly in managing citations and compiling reference lists according to academic writing standards. This community service activity aims to improve lecturers' competencies in utilizing reference management software to support the preparation of high-quality scientific articles. The partners involved in this activity are lecturers of the Bina Farmasi Academy Palu. The activity was carried out in the form of training and technical guidance conducted directly through material presentations and practical sessions on the use of reference management applications such as Mendeley and Zotero. The training materials included an introduction to reference management software, techniques for tracking literature sources from scientific databases, automatic citation management, and the integration of reference management software with word processing tools. The activity was also complemented by technical assistance sessions to help participants overcome challenges in using the applications. The results of the activity showed an improvement in participants' understanding and skills in managing digital libraries, performing automatic citations, and compiling reference lists according to academic writing styles. Participants also demonstrated better abilities in utilizing reference management applications to support the process of writing scientific articles. Therefore, this training activity contributes to improving the quality of lecturers' scientific writing and supports the strengthening of the academic publication culture at the Bina Farmasi Academy Palu.

Keywords: Scientific Writing, Reference Management, Mendeley, Training, Zotero

PENDAHULUAN

Penyusunan artikel ilmiah merupakan aktivitas yang menuntut ketelitian tinggi, baik dalam penyampaian informasi maupun dalam manajemen referensi yang digunakan. Hal ini dikarenakan publikasi memiliki peran yang sangat penting dalam promosi akademik dan kemajuan karir (Murphy & Bolderston, 2022). Promosi karir dipengaruhi oleh jumlah publikasi sehingga di negara berkembang terjadi persaingan ketat untuk memperoleh lebih banyak publikasi di jurnal internasional (Gajbhiye et al., 2021).

Manajemen referensi yang baik tidak hanya meningkatkan efisiensi penulisan, tetapi juga memastikan akurasi dalam penyajian sumber. Seiring meningkatnya jumlah publikasi ilmiah, tantangan dalam mengelola referensi menjadi semakin kompleks. Ketidakakuratan dalam pencatatan referensi dapat menyebabkan kesalahan sitasi yang pada akhirnya memengaruhi kredibilitas artikel ilmiah. Sitasi menjadi salah satu komponen penting dalam proses penulisan karya ilmiah agar dapat dianggap sebagai "teks yang sesuai". Penggunaan sitasi dipandang sebagai keterampilan penting yang wajib dimiliki oleh penulis dalam menghasilkan karya ilmiah (Ahn & Oh, 2024).

Setiap referensi harus disertai kutipan dalam teks. Penulis yang telah menggunakan suatu sumber tetapi tidak menyebutkan atau mengutipnya dalam teks tidak dapat memasukkannya sebagai referensi. Dalam menciptakan pengetahuan, penulis perlu mengutip sumber secara akurat karena berbagai alasan. Ide merupakan mata uang akademis, kegagalan dalam mengutip melanggar hak pencetus ide, serta akademisi harus mampu menelusuri alur perkembangan ide (Li, 2022). Selain itu, penyajian referensi yang tepat membantu membangun konteks yang dapat diverifikasi bagi ide baru. Referensi yang relevan juga memberikan informasi kepada pembaca mengenai ide-ide yang mendukung maupun

yang menunjukkan keterbatasan karya sebelumnya (Rodríguez-Navarro & Brito, 2024). Dalam penulisan artikel jurnal, penulis perlu mengutip literatur yang paling valid, penting, dan mutakhir (Barclay, 2024).

Perkembangan perangkat lunak manajemen referensi seperti Mendeley, Zotero, dan EndNote dalam beberapa dekade terakhir menunjukkan kemajuan yang pesat dengan berbagai fitur yang mendukung efisiensi penulisan akademik. Meskipun demikian, tidak semua penulis akademik memahami atau memanfaatkan teknologi ini secara optimal. Banyak penulis masih menggunakan metode konvensional yang kurang efisien sehingga menimbulkan berbagai permasalahan, seperti sitasi yang tidak konsisten, kesalahan format referensi, serta duplikasi sumber. Penelitian oleh Lanning (2016) menunjukkan bahwa evaluasi terhadap perangkat lunak manajemen referensi masih terbatas pada persepsi pengguna dan belum banyak mengembangkan metode evaluasi berbasis data yang komprehensif. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengeksplorasi strategi pengelolaan bibliografi yang dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam penyusunan artikel ilmiah.

Berbagai penelitian telah membahas manfaat penggunaan perangkat lunak manajemen referensi dalam penulisan artikel ilmiah. Penelitian oleh Sharma (2025), misalnya, menunjukkan bahwa penggunaan perangkat lunak seperti EndNote dapat menghemat waktu dan meningkatkan akurasi dalam proses penulisan artikel akademik. Permasalahan prioritas dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah minimnya jumlah publikasi yang dihasilkan oleh dosen Akademi Bina Farmasi Palu. Data dari SINTA (Gambar 1) menunjukkan bahwa Sinta Score Overall sebesar 270, sedangkan Sinta Score Overall 3-Year sebesar 256. Secara individual, terdapat dua dosen yang belum memiliki publikasi ilmiah dengan Sinta Score Overall sebesar 0.

Meskipun berbagai studi telah mengkaji manfaat perangkat lunak manajemen referensi, masih terdapat beberapa kesenjangan yang perlu diperhatikan. Kesenjangan pertama berkaitan dengan tantangan adopsi teknologi, di mana banyak akademisi mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan perangkat lunak manajemen referensi akibat keterbatasan teknis maupun kurangnya pelatihan. Kesenjangan kedua berkaitan dengan dampak terhadap kualitas artikel ilmiah. Sebagian besar studi lebih menekankan pada efisiensi waktu, sementara kajian mengenai pengaruh manajemen referensi terhadap kredibilitas dan keakuratan karya ilmiah masih terbatas. Kesenjangan ketiga berkaitan dengan strategi optimalisasi pengelolaan bibliografi, di mana kajian mendalam mengenai strategi spesifik untuk memaksimalkan penggunaan perangkat lunak manajemen referensi masih belum banyak dilakukan.

Berdasarkan identifikasi permasalahan prioritas dan kesenjangan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan perspektif yang lebih luas mengenai pemanfaatan manajemen referensi dalam berbagai disiplin ilmu serta mengatasi tantangan yang dihadapi oleh para akademisi dalam penyusunan artikel ilmiah.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan melibatkan dosen sebagai mitra utama, yaitu dosen Akademi Bina Farmasi Palu. Mitra kegiatan dipilih berdasarkan kebutuhan peningkatan kompetensi dalam pengelolaan referensi ilmiah serta penyusunan artikel ilmiah yang berkualitas.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara langsung (luring) dalam bentuk pelatihan dan bimbingan teknis. Waktu pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan kesepakatan bersama mitra sehingga dapat mendukung partisipasi aktif seluruh peserta.

Metode kegiatan yang digunakan berupa pelatihan partisipatif yang menggabungkan penyampaian materi dan praktik langsung. Materi yang diberikan meliputi pengenalan perangkat lunak manajemen referensi, teknik penelusuran sumber literatur dari basis data ilmiah, pengelolaan sitasi secara otomatis, serta integrasi perangkat lunak dengan aplikasi pengolah kata. Selain itu, kegiatan juga dilengkapi dengan sesi pendampingan teknis untuk membantu peserta mengatasi kendala dalam penggunaan aplikasi seperti Mendeley dan Zotero.

Tahapan pelaksanaan kegiatan dilakukan secara sistematis sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, meliputi identifikasi kebutuhan mitra, koordinasi dengan pihak Akademi Bina Farmasi Palu, serta penyusunan materi pelatihan.
2. Tahap pelaksanaan pelatihan, berupa penyampaian materi terkait manajemen referensi dan demonstrasi penggunaan perangkat lunak manajemen referensi.
3. Tahap praktik langsung, yaitu peserta melakukan latihan penggunaan aplikasi manajemen referensi dalam mengelola sitasi dan daftar pustaka.
4. Tahap pendampingan teknis, berupa bimbingan kepada peserta dalam menyelesaikan kendala yang dihadapi selama penggunaan aplikasi.
5. Tahap evaluasi, dilakukan untuk menilai peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta setelah mengikuti kegiatan. Evaluasi dilaksanakan dengan menyebarkan angket/kuesioner melalui Google Forms serta pengisian instrumen yang telah disiapkan oleh tim pengabdian kepada masyarakat. Instrumen tersebut mencakup aspek materi pelatihan dan bimbingan teknis serta pelaksanaan kegiatan pelatihan dan bimbingan teknis secara keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelatihan Manajemen Referensi, dilaksanakan pada dosen Akademi Bina Farmasi Palu dengan jumlah peserta 13 orang. Pemaparan materi, praktik langsung, dan pendampingan menghasilkan peningkatan pengetahuan/keterampilan peserta perihal konsep manajemen referensi, pentingnya menggunakan aplikasi seperti Mendely, serta penggunaan gaya penulisan (APA, Vancouver, Harvard) untuk meningkatkan kemampuan dalam menulis artikel ilmiah. Pelatihan dilaksanakan dengan model pendampingan oleh mentor sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Suasana Pelatihan Manajemen Referensi Dengan Pendampingan

Sebelum dilaksanakan pelatihan pertama-tama angket disebarakan kepada peserta untuk mengetahui level keterampilan dasar peserta seperti dijelaskan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Kemampuan/Keterampilan Dasar Mengenai Manajemen Referensi

No	Pengetahuan/Keterampilan Awal	Ya (%)	Tidak (%)
1	Saya tahu betapa pentingnya manajemen referensi untuk menulis artikel ilmiah.	15,3	84,7
2	Saya sudah memakai aplikasi Mendeley/Zotero/EndNote untuk menulis artikel	7,7	92,3
3	Saya tahu cara menggunakan aplikasi manajemen referensi untuk membuat sitasi otomatis.	15,3	84,7
4	Saya tahu cara menggunakan aplikasi untuk membuat daftar pustaka sesuai dengan gaya sitasi (APA, Vancouver, Harvard, dll.).	23,0	77,0
5	Saya mampu mengelola referensi secara manual (menulis kutipan dan daftar pustaka tanpa aplikasi).	84,7	15,3
6	Kesulitan utama yang saya hadapi dalam menyusun artikel ilmiah adalah mengelola referensi	69,2	31,8

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 1, kemampuan dasar dosen Akademi Bina Farmasi Palu dalam manajemen referensi masih tergolong rendah. Sebagian besar responden (84,7%) belum memahami pentingnya manajemen referensi dalam penyusunan artikel ilmiah,

serta seluruh responden (100%) belum pernah menggunakan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley, Zotero, atau EndNote. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya keterampilan teknis peserta, yang ditunjukkan oleh hanya 15,3% responden yang mengetahui cara membuat sitasi otomatis dan 23% yang mampu menyusun daftar pustaka menggunakan aplikasi sesuai gaya penulisan ilmiah. Mayoritas responden (84,7%) masih mengandalkan cara manual dalam mengelola referensi. Meskipun metode tersebut dapat digunakan, cara manual cenderung memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan. Selain itu, sebanyak 69,2% responden menyatakan bahwa kesulitan utama dalam penyusunan artikel ilmiah terletak pada pengelolaan referensi. Temuan ini menegaskan bahwa pelatihan manajemen referensi secara praktis dan sistematis sangat diperlukan untuk meningkatkan kompetensi dosen dalam menghasilkan artikel ilmiah yang lebih efisien, akurat, dan sesuai dengan standar publikasi.

Tabel 2. Evaluasi Pengetahuan dan Keterampilan Manajemen Sitasi/Daftar Pustaka

No	Pengetahuan dan Keterampilan	Ya (%)	Tidak (%)
1	Saya mengerti bahwa manajemen referensi sangat penting dalam penulisan artikel ilmiah.	92,3	7,7
2	Saya dapat menggunakan aplikasi Mendelay untuk mengelola daftar pustaka pada saat menulis artikel ilmiah.	92,3	7,7
3	Saya dapat menggunakan manajemen referensi Mendeley untuk membuat sitasi otomatis dalam karya tulis ilmiah	92,3	15,3
4	Saya dapat menyusun referensi sesuai gaya penulisan artikel ilmiah misalnya APA, Vancouver, Harvard, dan lain-lain menggunakan aplikasi.	84,7	15,3
5	Tingkat pemahaman saya mengenai manajemen referensi meningkat dibanding sebelum mengikuti pelatihan	100	0

Hasil pre-test pada Tabel 1 menunjukkan bahwa pengetahuan dan keterampilan dasar peserta terkait manajemen referensi masih tergolong rendah. Hanya 15,3% responden yang memahami pentingnya manajemen referensi dalam penulisan artikel ilmiah. Setelah pelatihan (post-test, Tabel 2), angka tersebut meningkat secara signifikan menjadi 92,3%.

Pada aspek penggunaan aplikasi Mendeley untuk mengelola daftar pustaka, tidak ada responden (0%) yang pernah menggunakannya sebelum pelatihan. Setelah pelatihan, sebanyak 92,3% responden menyatakan mampu mengoperasikan aplikasi tersebut. Peningkatan serupa juga terjadi pada keterampilan membuat sitasi otomatis, yang awalnya hanya dikuasai oleh 15,3% responden dan meningkat menjadi 92,3% setelah pelatihan.

Kemampuan menyusun daftar pustaka sesuai gaya penulisan ilmiah, seperti APA, Vancouver, dan Harvard, juga mengalami peningkatan yang signifikan. Jika pada pre-test hanya 23% responden yang mampu, maka setelah pelatihan meningkat menjadi 84,7%. Selain itu, indikator peningkatan pemahaman menunjukkan hasil yang sangat positif, di mana

100% responden menyatakan bahwa pemahaman mereka tentang manajemen referensi meningkat setelah mengikuti pelatihan. Persepsi peserta terhadap pelatihan manajemen referensi disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Manfaat Pelatihan Manajemen Referensi

No	Persepsi peserta pelatihan	Ya (%)	Tidak (%)
1	Pelatihan manajemen referensi sangat bermanfaat untuk mendukung kemampuan menulis artikel ilmiah	100	0
2	Setelah pelatihan manajemen referensi saya lebih termotivasi untuk menulis artikel ilmiah	92.3	7.7
3	Pelatihannya perlu dilanjutkan dengan pelatihan penulisan karya ilmiah	100	0
4	Saya akan merekomendasikan penggunaan Mendeley kepada orang lain penulisan karya ilmiah	92.3	7.7

Data pada Tabel 3 menunjukkan bahwa pelatihan manajemen referensi memberikan manfaat yang sangat besar bagi peserta. Seluruh responden (100%) menyatakan bahwa pelatihan ini bermanfaat dalam mendukung kemampuan menulis artikel ilmiah. Mayoritas peserta (92,3%) juga mengaku lebih termotivasi untuk menulis artikel ilmiah setelah mengikuti pelatihan, meskipun terdapat 7,7% yang belum merasakan peningkatan motivasi secara optimal.

Seluruh peserta (100%) menilai bahwa pelatihan serupa perlu dilanjutkan pada tahap berikutnya, yaitu pelatihan penulisan karya ilmiah. Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan manajemen referensi tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga mendorong kebutuhan akan pendampingan lanjutan. Dari sisi diseminasi manfaat, sebanyak 92,3% peserta menyatakan akan merekomendasikan penggunaan Mendeley kepada rekan sejawat dalam penulisan karya ilmiah, yang menunjukkan adanya efek multiplier dari kegiatan ini.

Secara keseluruhan, Tabel 3 memperlihatkan bahwa pelatihan manajemen referensi memberikan dampak positif, baik dalam peningkatan keterampilan, motivasi, maupun keinginan peserta untuk terus mengembangkan diri serta menyebarluaskan manfaat pelatihan kepada orang lain.

Di akhir pelatihan seluruh peserta dan narasumber pelatihan berfoto bersama seperti Gambar 2.



Gambar 2. Foto Bersama Peserta dan Narasumber Pelatihan Manajemen Referensi

Pembahasan

Pelatihan manajemen referensi ini dilaksanakan untuk meningkatkan kapasitas dosen dalam penyusunan artikel ilmiah, khususnya pada aspek pengelolaan sumber pustaka. Hasil evaluasi sebelum dan sesudah pelatihan, serta persepsi terhadap manfaat pelatihan, menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, baik dari sisi pengetahuan, keterampilan teknis, maupun motivasi peserta.

Sebelum pelatihan, mayoritas peserta belum memahami pentingnya manajemen referensi. Hanya 15,3% responden yang menyadari urgensi penggunaan aplikasi manajemen referensi, sedangkan setelah pelatihan angka tersebut meningkat menjadi 92,3%. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh (Sulfaidah, Al Banna, Sapinah, & Liana, 2023) yang menyatakan bahwa pelatihan literasi digital dan manajemen referensi mampu meningkatkan kesadaran dosen terhadap pentingnya pengelolaan sitasi yang tepat untuk mendukung kualitas publikasi ilmiah.

Kemampuan teknis peserta juga mengalami peningkatan yang signifikan setelah mengikuti pelatihan. Sebelum pelatihan, seluruh responden (100%) belum pernah menggunakan aplikasi Mendeley, sedangkan setelah pelatihan sebanyak 92,3% responden telah mampu mengoperasikannya untuk membuat sitasi otomatis dan menyusun daftar pustaka sesuai gaya penulisan ilmiah. Hasil ini konsisten dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh (Irmayana & Aisa, 2024) yang menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung (*hands-on training*) lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan dosen dibandingkan pendekatan teoritis semata.

Selain aspek teknis, pelatihan juga memberikan dampak terhadap peningkatan motivasi menulis. Sebanyak 92,3% peserta menyatakan lebih terdorong untuk menulis artikel ilmiah setelah mengikuti pelatihan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Ilahi, Defliyanto, &

Fina Hiasa, 2022) yang menyebutkan bahwa pelatihan manajemen referensi tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga mendorong produktivitas akademisi dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiah.

Seluruh peserta (100%) menyatakan perlunya tindak lanjut berupa pelatihan penulisan karya ilmiah. Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan manajemen referensi merupakan tahap awal yang penting sebelum peserta diarahkan pada tahap lanjutan, yaitu penulisan artikel untuk publikasi. Hasil ini sejalan dengan kegiatan pengabdian oleh (Sharon & Jafar, 2024) yang merekomendasikan agar pelatihan manajemen referensi diintegrasikan dengan workshop penulisan artikel sehingga dosen memperoleh pengalaman yang lebih komprehensif.

Pelatihan manajemen referensi yang telah dilaksanakan juga menimbulkan efek multiplikasi, di mana sebagian besar peserta (92,3%) menyatakan akan merekomendasikan penggunaan aplikasi Mendeley kepada rekan sejawat. Temuan ini menunjukkan bahwa manfaat pelatihan tidak hanya dirasakan oleh peserta secara langsung, tetapi juga berpotensi menyebar ke komunitas akademik yang lebih luas. Menurut (Pinto et al., 2024), keberlanjutan hasil pelatihan dapat diperkuat melalui budaya berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*) antar dosen dalam institusi pendidikan tinggi.

Secara keseluruhan, pelatihan manajemen referensi terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi dosen Akademi Bina Farmasi Palu. Implikasi praktis dari kegiatan ini menunjukkan pentingnya menjadikan pelatihan manajemen referensi sebagai program berkelanjutan di tingkat institusi. Program tersebut tidak hanya berkontribusi pada peningkatan produktivitas publikasi ilmiah dosen, tetapi juga mendukung terbentuknya budaya akademik yang lebih profesional, kolaboratif, dan sesuai dengan standar internasional.

KESIMPULAN

Pelatihan manajemen referensi untuk penyusunan artikel ilmiah sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan dengan baik dan memperoleh respons yang sangat positif dari dosen Akademi Bina Farmasi Palu. Kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan teknis, dan pemahaman peserta dalam memanfaatkan perangkat lunak manajemen referensi, khususnya dalam pembuatan sitasi otomatis, pengelolaan pustaka digital, serta penyusunan daftar pustaka sesuai dengan standar gaya penulisan ilmiah. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan setelah pelatihan, yang menegaskan bahwa pendekatan berbasis praktik dan

pendampingan teknis mampu menjadi solusi strategis dalam mengatasi kendala pengelolaan referensi ilmiah.

Selain meningkatkan kompetensi individu, kegiatan ini juga berkontribusi dalam mendorong terbentuknya budaya akademik yang lebih produktif dan berorientasi pada publikasi ilmiah. Efek multiplikasi yang ditunjukkan melalui kesediaan peserta untuk merekomendasikan penggunaan perangkat lunak manajemen referensi kepada sejawat memperkuat dampak keberlanjutan kegiatan ini. Oleh karena itu, pelatihan serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dan diintegrasikan dengan pelatihan penulisan artikel ilmiah agar dapat memberikan dampak yang lebih luas dalam meningkatkan kualitas publikasi serta mendukung pengembangan penelitian, khususnya di bidang farmasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direktur Pascasarjana Universitas Tadulako atas dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan ini melalui pendanaan yang bersumber dari DIPA Pascasarjana.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahn, C.-Y., & Oh, S.-Y. (2024). Citation practices in applied linguistics: A comparative study of Korean master's theses and research articles. *Journal of English for Academic Purposes*, 69, 101369. <https://doi.org/10.1016/j.jeap.2024.101369>
- Barclay, P. (2024). Are papers in evolution & human behavior easy? A review of Scientific papers made easy: How to write with clarity and impact in the life sciences. *Evolution and Human Behavior*, 45(1), 129–130. <https://doi.org/10.1016/j.evolhumbehav.2023.09.008>
- Gajbhiye, S., Tripathi, R., Parmar, U., Khatri, N., & Potey, A. (2021). Critical appraisal of published research papers – A reinforcing tool for research methodology: Questionnaire-based study. *Perspectives in Clinical Research*, 12(2), 100–105. https://doi.org/10.4103/picr.PICR_107_18
- Hasan, J. R., & Habibie, A. (2023). EFL teachers and students' views of using Mendeley as reference management tools in academic writing. *Eduvelop: Journal of English Education and Development*, 6(2), 183–198.
- Ilahi, B. R., Defliyanto, & Hiasa, F. (2022). Pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley untuk meningkatkan keterampilan menulis dan publikasi pada guru-guru SMAN 11 Kota Bengkulu. *Dharma Raflesia: Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS*, 20(2), 456–464. <https://doi.org/10.33369/dr.v20i2.25289>

- Irmayana, A., & Aisa, S. (2024). Pelatihan penggunaan Mendeley dan MS Word untuk peningkatan kualitas karya ilmiah mahasiswa. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(2). <https://doi.org/10.30651/aks.v8i2.13167>
- Kusumaningsih, D. (2024). How Mendeley software enhances students' scientific writing skills. *JIP-Dimas: Jurnal Inovasi Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2).
- Lanning, S. (2016). A modern, simplified citation style and student response. *Reference Services Review*, 44(1), 21–37. <https://doi.org/10.1108/RSR-10-2015-0045>
- Li, K. (2022). Relationships between method-section citation rates and citation contexts: Evidence from highly cited references in psychology. *Online Information Review*, 46(5), 829–845. <https://doi.org/10.1108/OIR-03-2021-0171>
- Murphy, A., & Bolderston, A. (2022). Writing your first paper part 2: Submission, review, and post-publication. *Journal of Medical Imaging and Radiation Sciences*, 53(3), 478–486. <https://doi.org/10.1016/j.jmir.2022.05.004>
- Nurwijaya, S. (2023). Citation management training using Mendeley to improve students' scientific writing skills. *Jurnal NGEJHA*, 3(1).
- Panda, S. (2023). Reference management software for assisting researchers: A comparative analysis of usage and usability. *Library Technology with New Perception*, 191–206. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7898059>
- Pinto, M., Garcia-Marco, J., Caballero, D., Manso, R., Uribe, A., & Gomez, C. (2024). Assessing information, media and data literacy in academic libraries: Approaches and challenges in the research literature. *Journal of Academic Librarianship*, 50(5), 102920. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2024.102920>
- Rodríguez-Navarro, A., & Brito, R. (2024). Rank analysis of most cited publications: A new approach for research assessments. *Journal of Informetrics*, 18(2), 101503. <https://doi.org/10.1016/j.joi.2024.101503>
- Sharma, U. N. (2025). Systematizing source management and citation in academic writing using EndNote: My lived experience. *Studies in ELT and Applied Linguistics*, 2(2), 86–99. <https://doi.org/10.3126/seltal.v2i2.74082>
- Sharon, S. S., & Jafar, A. N. (2024). Pelatihan menulis karya ilmiah menggunakan referensi Mendeley. *Janayu: Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 5(2), 188–200. <https://doi.org/10.22219/janayu.v5i2.28048>
- Sulfaidah, Al Banna, M. Z., Sapinah, & Liana, A. (2023). Pelatihan penulisan artikel ilmiah berbantuan manajemen referensi Mendeley. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 5(1), 11–21. <https://doi.org/10.31316/jbm.v5i1.4611>

- Utami, P. R. (2025). Meningkatkan efektivitas penulisan ilmiah melalui pelatihan penggunaan Mendeley. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(2).
- Williams, L. (2024). Reference management practices of students, researchers, and academic staff. *Journal of Academic Librarianship*, 50(4), 102879. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2024.102879>
- Rafi'i, M., Amir, A., Mariyadi, M. & (2025). Students' perception of Zotero utilization in managing references for academic writing. *Jurnal Eduscience*, 21 (1), 258-269. <https://doi.org/10.36987/jes.v12i1.6701>.